



TUGAS PERSIAPAN KEBERANGKATAN GURU PENGGERAK KABUPATEN PUNCAK 2015

Tugas-tugas berikut harus dikerjakan oleh semua calon guru dan diselesaikan **sebelum kegiatan Pembekalan dan Pelatihan Guru Penggerak PDT di Yogyakarta** dimulai.

A. Tugas Individu

Ketentuan Umum:

1. Seluruh tugas individu dikumpulkan ke ketua kelompok regional.
2. Ketua kelompok regional yang akan menyerahkan atau mengirimkan kepada Panitia Guru PDT.
3. Setiap tugas berpengaruh pada penilaian.

No.	Tugas	Keterangan	Pengumpulan Tugas
1.	Profil diri	Menggunakan microsoft power point dengan memuat: <ul style="list-style-type: none">- 4-5 slide- menampilkan foto diri (pose bebas)- deskripsi diri (Tinggi badan, berat badan, dll)- karakter diri- latar belakang keluarga- cita-cita- motivasi- motto hidup- pencapaian diri- pengalaman menarik/unik	Paling lambat tanggal 13 Mei 2015 dikirim ke email: pokjapapua@ugm.ac.id
2.	Biodata dan essay tokoh	Tulislah essay mengenai tokoh-tokoh yang terlampir di halaman ini! Satu orang calon guru menulis tentang satu tokoh sehingga tidak ada satu tokoh yang sama ditulis oleh dua atau lebih calon guru! Essay berisi biodata dan paparan singkat mengenai tokoh yang dipilih dan diketik di kertas HVS A4 sebanyak 2-3 halaman.	Soft file dikirim paling lambat tanggal 13 Mei 2015 ke email: pokjapapua@ugm.ac.id Format cetak dibawa ke Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.

3.	Cinderamata	Setiap calon guru penggerak (GP) diwajibkan membawa cinderamata khas daerah asalnya dengan nominal barang antara Rp 50.000 – Rp 75.000. Cinderamata tersebut dibungkus rapi dengan kertas kado.	Dibawa ke Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.
4.	<i>Quote</i> tentang pendidikan	Masing-masing calon GP membuat <i>quote</i> atau kutipan atau kata mutiara terkait pendidikan. <i>Quote</i> tersebut ditulis dengan disertai dengan foto diri (pose bebas) dan kemudian dicetak.	Versi cetak dibawa ke Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta. Soft File dikirim paling lambat tanggal 14 Mei 2015 ke email: pokjapapua@ugm.ac.id
5.	Makanan khas daerah	Calon GP membawa makanan khas daerah asalnya ke Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta. Makanan yang dibawa harus yang bisa tahan lama atau tidak cepat basi.	Dibawa ke Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.

B. Tugas Kelompok

Ketentuan Umum:

1. Seluruh tugas kelompok dikumpulkan ke ketua kelompok regional.
2. Ketua kelompok regional yang akan menyerahkan atau mengirimkan kepada Panitia Guru PDT.
3. Setiap tugas berpengaruh pada penilaian.

No.	Tugas	Keterangan	Penyerahan Tugas
1.	Grup di media sosial (facebook dan whatsapp)	Buatlah satu grup media sosial Facebook dan whatsapp dengan nama grup "Guru Penggerak PDT Puncak Papua"	Grup terbentuk paling lambat 9 Mei 2015. Nama admin diberitahukan ke panitia Pokja Papua UGM melalui <i>private message</i> Facebook.
2.	Kelompok berdasarkan daerah	Buatlah kelompok berdasar daerah (pembagian kelompok terlampir)! Setelah terbentuk kelompok, pilihlah satu orang sebagai ketua kelompok regional!	Paling lambat 10 Mei 2015. Nama-nama per kelompok dan nama-nama ketua kelompok regional dikirim ke panitia melalui FB dan dipublikasikan di dalam grup FB.
3.	Pentas seni	Setiap kelompok menyiapkan <i>performance</i> yang nantinya akan ditampilkan di Yogyakarta.	Untuk ditampilkan di acara Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.
4.	Jurnal permainan tradisional	Setiap kelompok membuat jurnal yang bisa berisi kliping surat kabar, foto-foto maupun hasil cetak website yang menceritakan tentang permainan tradisional dari daerah asal.	Dikumpulkan di acara Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.
5.	Instrumen pembelajaran calistung berbasis kearifan lokal	Setiap kelompok membuat 2 instrumen sederhana berbasis kearifan lokal yang bermanfaat sebagai media pembelajaran baca-tulis-hitung (calistung).	Dikumpulkan di acara Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.
6.	Stand-up comedy	Setiap kelompok menyiapkan materi stand-up comedy yang nantinya akan ditampilkan oleh perwakilan kelompok.	Untuk ditampilkan di acara Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.

7.	Debat kelompok	Setiap kelompok menyiapkan materi debat dengan tema sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- Kurikulum Pendidikan Apa kurikulum yang paling tepat saat ini? Kurikulum 2013 atau Kurikulum 2006 (KTSP)?- Urgensi Ujian Nasional Apakah UN penting atau tidak penting?	Untuk ditampilkan di acara Pembekalan dan Pelatihan di Yogyakarta.
----	----------------	---	--

LAMPIRAN

I. Pembagian Kelompok:

Kelompok	Daerah Asal
Kelompok 1	Papua, Nusa Tenggara Timur
Kelompok 2	Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat
Kelompok 3	Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur
Kelompok 4	Jawa Tengah A
Kelompok 5	Jawa Tengah B
Kelompok 6	Sulawesi Selatan A
Kelompok 7	Sulawesi Selatan B
Kelompok 8	Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo

II. Daftar Nama Tokoh Pendidikan Indonesia:

Berikut adalah nama-nama tokoh untuk tugas penulisan essay:

1. Mohammad Adnan
2. Abdoel Kahar Moezakir
3. Abdul Karim Amrullah
4. Ahmad Dahlan
5. Ahmad Syafii Maarif
6. Arief Rachman
7. Hasyim Asy'ari
8. Ichlasul Amal
9. Kartini
10. Koesnadi Hardjosoemantri
11. Maria Walanda Maramis
12. Sam Ratulangi
13. Sandiah Kasur
14. Sardjito
15. Sutomo
16. Teuku Jacob
17. Tung Desem Waringin
18. Mozes Kilangin
19. Herman Yohannes
20. IH. Doko

21. Muhammad Yusuf Abdul Rahman
22. JB Sitanala
23. M Sjafei/Syafii
24. Buya Hamka
25. Pramoedya Ananta Toer
26. Rasyid Baswedan
27. Hans Jacobus Wospakrik
28. Johannes Surya
29. Pdt. Daniel Alexander
30. Pdt. John Rahail
31. Titus Pekei
32. Annike Nelce Bowaire, Juara Lomba Fisika Dunia
33. Enos Rumansara, Antropolog
34. Hans Wospakrik, Ahli Fisika ITB
35. Marlina Flassy, Antropolog
36. Septinus George Saa, Juara Olimpiade Fisika Dunia
37. Frans Kaisiepo, Pahlawan Nasional Indonesia, Gubernur Papua
38. Johannes Abraham Dimara, Pejuang penyatuan Irian Barat kedalam NKRI
39. Marthen Indey, Pahlawan Nasional Indonesia
40. Silas Papare, Pejuang penyatuan Irian Barat kedalam NKRI
41. Adi Sucipto, pendiri Sekolah Penerbang di Indonesia
42. Ahman, Guru Besar UPI, Sekretaris ISPI (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia)
43. Andrea Hirata, pendiri Museum Kata pertama di Indonesia
44. Andrie Wongso, The Best Motivator Indonesia dari Kompas
45. Anies Baswedan
46. Arief Rachman, penasehat labschool di Indonesia
47. Arist Merdeka Sirait, Ketua Komnas Perlindungan Anak
48. Daud Yudsuf, Mantan Menteri pendidikan Indonesia, pendiri CSIS dan pelopor kebijakan Normalisasi Kehidupan Kampus
49. Dewi Sartika, pendiri sekolah perempuan pertama se Hindia Belanda
50. E.F.E. Douwes Dekker, pendiri Tiga Serangkai bersama Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Ki Hajar Dewantara
51. Goenawan Mangunkusumo, salah satu pendiri Budi Utomo
52. Hos Cokroaminoto, pendiri Sarikat Islam
53. Imam Zarkasyi, tokoh di Pesantren Modern Gontor
54. Ki Hajar Dewantoro
55. Ki Sarmidi Mangunsarkoro, memberikan pidato mengenai Pendidikan Nasional pada Kongres Pemuda 28 Oktober 1928
56. Malik Fajar, mantan Menteri Pendidikan Nasional
57. Mohammad Hasjim Asy'arie, pendiri NU
58. Muhammad Syafei, pendiri Indonesisch Nederlansche School Kayutanam, Mantan Menteri Pengajaran Indonesia ke-3

59. Muhammad Yunus, pendiri Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN)
60. Rahmah el-Yunusiyah, tokoh pendidikan Minang, Pendiri Diniyah School Putri (1923), guru besar perempuan pertama di Universitas Al Azhar.
61. Saldi Isra, Direktur Pusat Studi Konstitusi (Pusako), tokoh muda inspiratif versi Kompas, 2009
62. Seto Mulyadi
63. Siti Roehanna, tokoh pendidikan perempuan dari Sumatera, pendiri Sekolah Kerajinan Amai Setia (sekolah perempuan pertama di Sumatera) tahun 1911, pendiri Sarikat Kaum Ibu Muda Sumatera (SKIS) tahun 1911.
64. Slamet Iman Santoso, Bapak Psikologi Indonesia
65. Soedijarto, Ketua ISPI
66. Soepojo Padmodipoetro, Sekretaris Jendral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1968
67. Soeraji, salah satu pendiri Budi Utomo
68. Sunaryo Kartadinata, Mantan Ketua Majelis Eksekutif Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Mantan Ketua IKIP
69. Wahidin Sudirohusodo, penggagas berdirinya Budi Utomo
70. Willem Iskander, pelopor pendidikan guru di Indonesia
71. Eko Prasetyo, penulis buku Orang Miskin Dilarang Sekolah